

**PENGUATAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI *INDIVIDUAL*
APPROACH (STUDI KASUS di SMPN 1 SURABAYA)**

SKRIPSI

Oleh:

M. SABILUT TOYYIB
NIM. D91215063



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JANUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Sabilut Toyyib

NIM : D91215063

Judul Skripsi : “Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui *Individual Approach* (Studi Kasus di SMPN 1 Surabaya).”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan kegiatan maupun laporan hasil pelaksanaan penguatan nilai-nilai agama Islam melalui *individual approach* di SMPN 1 Surabaya, yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat hasil karya orang lain maka, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, sesuai yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 09 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



M. Sabilut Toyyib
NIM. D91215063

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : M. Sabilut Toyyib.

NIM : D91215063.

Judul : Penguatan Nilai-Nilai Agama Islam Melalui *Individual Approach*
(Studi Kasus di SMPN 1 Surabaya).

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Januari 2019

Pembimbing II



Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 196 80806 199403 1003

Pembimbing I



Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **M. Sabilut Toyyib** ini, telah dipertahankan didepan

Tim penguji skripsi

Surabaya, 29 Januari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag

NIP. 19711081996031002

Penguji II,

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

Penguji III,

Dr. Rubaidi, M.Ag

NIP. 197106102000031003

Penguji IV,

Moh. Faizin, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. SABILUT TOYYIB

NIM : D91215063

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PAI

E-mail address : m.sabilut.toyyib.ftk.pai@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGUATAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM MELALUI *INDIVIDUAL*
APPROACH (STUDI KASUS di SMPN 1 SURABAYA)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Februari 2019

Penulis


(M. SABILUT TOYYIB)
D91215063

Gambar 15. Ruang Parkir.....	114
Gambar 16. Kantin	114
Gambar 17. Dapur	114
Gambar 18. Green House.....	114
Gambar 19. Ruang Guru	114
Gambar 20. Sudut Seni	114
Gambar 21. Kondisi Ruang Kelas	115
Gambar 22. Mushollah.....	115
Gambar 23. Lab	115
Gambar 24. Toilet Siswa.....	115
Gambar 25. Sudut Islami.....	115
Gambar 26. Sudut Non Muslim.....	115
Gambar 27. Gedung Utama Tampak Luar.....	115
Gambar 28. Acara di Lapangan.....	115

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah kepadaku (Qs. Adz-Zariyat:56).*³

Jin dan manusia hanya diperintahkan untuk beribadah kepada Allah. Mereka diberi akal dan panca indra untuk mendorong mereka menyembah Allah. Hanya untuk beribadallah mereka diciptakan, dengan demikian tidak hanya ibadah secara ritual (*khass*) melainkan ibadah secara umum (*amm*). makna ibadah yang dimaksud mencakup dua hal yakni kemantapan makna penghambatan diri kepada Allah dalam hati setiap *insan*, selalu ingat kepada Allah disetiap gerak, nafas kehidupan. Pendapat tersebut diperkuat oleh qiro'ah yang dibaca Abdullah yaitu *wamaa khalaqtu al jinna wal insa minal mu'minin illa liya'budun* (dan tidak aku ciptakan jin dan manusia dari golongan orang-orang yang beriman, kecuali untuk menyembahku).⁴

Manusia yang disebut dengan mahluk *homo divians* yaitu mahluk yang berketuhanan, berarti sepanjang sejarah manusia memiliki kepercayaan terhadap tuhan atau hal gaib yang mengetarkan hatinya dan hal gaib yang tertarik kepadanya (*mysterium trimendum* atau *mysterium fascianans*).⁵ Manusia sebagai mahluk yang diciptakan, mereka selalu berfikir ada kekuatan yang lebih besar dari dirinya dan menyebabkannya mencari perlindungan. Melalui agama dan kepercayaanlah manusia memohon perlindungan kepada sang pencipta. Dengan demikian dapat dipertegas bahwa manusia merupakan mahluk yang beragama

³ Ibid, hal 523.

⁴ Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hal.293-294.

⁵ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers,2016), hal 127.

Ada juga yang menulis dengan judul pembinaan nilai-nilai agama Islam melalui bimbingan dan konseling di SD Al-Falah Surabaya. Skripsi yang ditulis oleh saudara Mukhammad Hasan pada 2008 ini berisi fokus pembahasan pada cara pembinaan nilai agama Islamnya perspektif bimbingan konseling.

Banyak jurnal penelitian yang telah membahas mengenai nilai agama Islam. Tapi, kebanyakan penelitian tersebut berfokus pada implikasinya terhadap ahlak atau perilaku. Sebagaimana judul journal penelitian tersebut seperti: internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa SDIT Al-Muttaqin kota Tasikmalaya. Oleh Lukman Hakim dalam jurnal pendidikan agama Islam-ta'lim, vol 10 no. 1-2012 dan internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembinaan ahlaq mulia. Oleh Nashihin dalam jurnal ummul qura vol. V, no. 1 maret 2015.

Mengenai masalah pendekatan pembelajaran individual, juga pernah dibahas oleh saudara Henny Mulyaningsih dkk, dari PGSD FKIP UNTAN, Pontianak. Dalam sebuah jurnal yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan individual pada pembelajara matematika di sekolah dasar. Penelitian tersebut berfokus pada pendekatan individual yang dianggap sebagai pembelajaran tuntas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, belum menyentuh aspek penguatan nilai, apalagi nilai agama Islam. Jadi yang beliau teliti adalah mengenai peningkatan aspek kognitif peserta didik. Berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti pada penelitian di SMPN 1 Surabaya.

1. Penguatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia penguatan mempunyai arti proses, cara, perbuatan menguatkan atau menguatkan.¹⁸ Penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.¹⁹

2. Nilai Agama Islam

- a. Nilai atau *Value* biasa dikenal sebagai kata benda abstrak yang berarti keberhargaan atau kebaikan.²⁰ Dalam definisi yang lain nilai adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku. Dengan demikian, untuk melacak sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang.²¹
- b. Agama Islam, merupakan suatu kepercayaan manusia terhadap sesuatu yang memiliki sifat ketuhanan atau kekuatan yang melebihi manusia dalam hal ini adalah Allah, dan diikuti dengan praktik penghambaan dengan cara beribadah kepada Allah, sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai agama Islam merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dijadikan acuan untuk menemukan suatu hal yang

¹⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, online diakses pada 18 November 2018 pukul 20:50.

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal 77-78.

²⁰ Ali Muhdi, Riesdiyah Fitria, dan Muh. Sholihuddin, *Merevitalisasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pemandu Reformasi*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2005), hal 291-292.

²¹ Nashihin, 2015, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Ahlak Mulia", *Jurnal Ummul Qura Vol. V No. 1. Maret 2015*, hal 2.

tentraman, atau pun mengalami permasalahan dalam hidupnya, jika dalam menjalin hubungan-hubungan tersebut terjadi ketimpangan atau tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah.

Sebelum kita mempelajari pengklasifikasian nilai agama Islam, maka, terlebih dahulu kita harus mengetahui klasifikasi nilai secara umum. Notonegoro mengklasifikasikan nilai menjadi tiga macam,³⁸ yakni:

- a. Nilai Material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan ragawi manusia.
- b. Nilai Vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
- c. Nilai Kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

Nilai kerohanian meliputi:

- 1) nilai kebenaran, yang bersumber dari akal (rasio, budi dan cipta) manusia;
- 2) nilai keindahan, atau estetika, yang bersumber pada unsur perasaan (emotion) manusia;
- 3) nilai kebaikan atau nilai moral, yang bersumber pada unsure kehendak (karsa) manusia;
- 4) nilai religius, yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak adalah nilai religius atau agama karena bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

³⁸ Ali Muhdi, Riesdiyah Fitria, dan Muh. Sholihuddin, *Merevitalisasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pemandu Reformasi*,, hal 296.

- a. Membantu merencanakan kegiatan belajar peserta didik, dengan musyawarah guru membantu peserta didik menetapkan tujuan belajar, membuat program belajar sesuai kemampuan peserta didik.
- b. Membicarakan pelaksanaan belajar, mengemukakan kriteria keberhasilan belajar.
- c. Berperan sebagai penasihat, (artinya guru memberikan masukan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik atau mengambil keputusan. Karena guru merupakan orang yang sangat dipercaya oleh peserta didik, bahkan terkadang melebihi kepercayaannya kepada orang tuannya sendiri) dan pembimbing, (artinya guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu, menetapkan jalan atau alur yang harus ditempuh, menjadi petunjuk jalan serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik)⁸⁴
- d. Membantu peserta didik dalam penilaian hasil belajar dan kemajuan sendiri.
- e. Mengimplementasikan rencana pembelajaran.
- f. Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.⁸⁵

5. Program Pembelajaran Melalui *Individual Approach*.

Program pembelajaran individual merupakan usaha memperbaiki kelemahan pengajaran klasikal. Dari segi kebutuhan pebelajar, program pembelajaran individual lebih efektif, sebab peserta didik belajar sesuai dengan programnya sendiri. Dari segi guru, yang terkait dengan jumlah pebelajar

⁸⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*,....., hal 41

⁸⁵ Warsono dan hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal 21.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus di lapangan, yang merupakan sebuah strategi peneliti dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau kelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.¹⁰⁶

Studi kasus merupakan bagian dari penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁰⁷ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁰⁸ Penelitian kualitatif dipilih untuk penelitian yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam (PAI) bukanlah dengan maksud penelitian jenis lain tidak dapat atau cocok digunakan. Ini dilakukan untuk membangun keseimbangan karena selama

¹⁰⁶ Daulika Nur Asiyah, 2017, "Analisis SWOT Tahun 2017 Sebagai Pertimbangan Mendapatkan Strategi Tahun 2018-2020 Pada PT. Asfiyak Graha Medika", *Jurnal Simki-Economic Vol. 1, No. 5, 2017*, hal. 5.

¹⁰⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 60.

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal 5.

mengingat data yang telah diperoleh peneliti menggunakan alat rekam suara dan video serta membuat catatan cepat dan singkat mengenai data yang diperoleh.

4) Kejuhan, Keletihan dan Istirahat

Menghadapi kegiatan yang sama dalam setiap harinya pasti akan menimbulkan kejuhan terhadap siapapu begitu juga dengan peneliti. Untuk menangani hal tersebut dalam melakukan penelitian peneliti melakukannya secara bervariasi misalnya dengan melakukan wawancara di *green house* agar informan dan peneliti menjadi enjoy karena udara yang segar. Peneliti juga menjadwal kegiatan untuk mengurangi keletihan yang dialami dan agar mendapatkan istirahat yang cukup. Tapi, tugasnya selesai dengan tepat waktu.

5) Meneliti Suatu Latar yang di Dalamnya Terdapat Pertentangan

Suatu hal yang menarik untuk diteliti adalah suatu hal yang terdapat kesenjangan atau pertentangan didalamnya, adanya perbedaan antara kenyataan dilapangan dengan yang seharusnya (idealnya). Begitu juga dengan fokus penelitian skripsi ini adalah mengenai penguatan nilai agama Islam peserta didik di SMPN 1 Surabaya yang dilakukan melalui pendekatan individu, agar meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai agama Islamnya. Karena kenyataannya di sekolah tersebut mempunyai peserta didik yang beragam latar belakang agama dan kepercayaan yang dianutnya. Peserta didik yang beragama Islampun juga terdiri dari beberapa latar belakang yang berbeda, ada

- e) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Nana Syaodih Sukadinata;
 - f) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, E. Mulyasa;
 - g) *Merevitalisasi Pendidikan Pancasila Sebagai Pemandu Reformasi*, Ali Muhdi, Riesdiyah Fitria, dan Muh. Sholihuddin;
 - h) *Metode Pengajaran Agama Islam*, Ahmad Tafsir;
 - i) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Lexy J. Moleong;
 - j) *Pembelajaran Aktif*, Hariyanto dan Warsono;
 - k) *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Nusa Putra dan Santi Lisnawati;
 - l) *Penelitian Tindakan Kelas*, Wina Sanjaya;
 - m) *Strategi & Pendekatan Pengelolaan Kelas*, Zuldafrial;
- 2) jurnal;
- a) “Analisis SWOT Dakwah di Indonesia: Upaya Merumuskan Peta Dakwah”, Abdullah;
 - b) “Analisis SWOT Sebagai Pertimbangan Mendapatkan Strategi Tahun 2018-2020 Pada PT. Asfiyak Graha Medika”, Daulika Nur Asiyah;
 - c) “Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Individual Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Difabel (Tunanetra) di MAN Maguwoharjo”, Ana Kurniati;
 - d) “Hubungan Antara Komitmen Beragama dan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Akhir di Universitas Tarumanegara”, M. Nisfianoor Rostiana dan Triana Puspasari;

- b. membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti;
- c. mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan adanya perpanjangan keikutsertaannya peneliti akan banyak mempelajari kebudayaannya dan dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Jadi dapat disimpulkan bahwa sangat penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi dan juga untuk memastikan apakah konteks tersebut dipahami dan dihayati.

Perpanjangan keikutsertaan sangat menuntut peneliti agar terjun langsung ke lapangan dalam waktu yang cukup lama guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (ketidak sempurnaan) yang mungkin mengotori atau mengganggu data. Terutama distorsi pribadi dan juga bertujuan agar mampu membuat penafsiran yang sesuai.

Distorsi dapat berasal dari responden, yang mungkin terjadi karena ketidak sengajaan atau karena hanya untuk menyenangkan peneliti. Kadang juga bisa disebabkan dari ketidak jujuran responden, berpura-pura atau menipu. Oleh karena itu untuk mengecek data agar benar-benar *real* dan sesuai keadaan aslinya maka sangat diperlukannya perpanjangan keikutsertaan, agar diketahui kesehariannya (aslinya). Selain itu perpanjangan keikutsertaan juga

Triagulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaannya suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut akan dapat dicapai dengan:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi;
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d. membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain mulai dari rakyat biasa sampai yang berpendidikan;
- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran, yang penting disini adalah untuk mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.

Pada triagulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi:

- a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data;
- b. pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan tmetode yang sama.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini bersifat empiris yaitu pembahasannya berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lapangan, yaitu SMPN 1 Surabaya, Jl. Pacar 4-6 Surabaya.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis SMPN 1 Surabaya.

Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Surabaya merupakan SMPN yang pertama kali berdiri di kota Surabaya, terletak di pusat kota Surabaya lebih tepatnya di Jl. Pacar 4-6 Surabaya dengan titik koordinat $7^{\circ}15'27''\text{S}$ $112^{\circ}44'52''\text{E}$ / $7.2573679^{\circ}\text{S}$ 112.7478°E .¹³⁸ Posisi keberadaan gedung SMPN 1 Surabaya sangatlah strategis karena terletak disekitar kawasan pemerintahan kota Surabaya dan di apit oleh dua tempat ibadah besar yakni masjid Al-Muhajirin dan Gereja Gloria yang menjadikan kawasan tersebut selalu ramai,¹³⁹ adapun identitas lengkap sekolah adalah:

- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Surabaya |
| b. Alamat | : Jl. Pacar No. 4-6, Surabaya |
| Desa/Kelurahan | : Ketabang |
| Kecamatan | : Genteng |

¹³⁸ id.m.wikipedia.org, diakses pada 18 Desember 2018, pukul 10:35.

¹³⁹ Observasi pada PPI 2 (17 Juli sampai 17 September 2018).

- j. Bp. Drs. Sukatminanto, M.Si. (2002-2008)
- k. Bp. Drs. H. Muchtar, M.M (2008-2014)
- l. IBu. Dra. Titik Sudarti, M.Pd (2014-Sekarang)

3. Visi dan Misi.

a. Visi SMPN 1 Surabaya:

“Mewujudkan lulusan yang berprestasi, berbudi luhur, beriman dan bertakwa, berdaya saing global dan berbudaya lingkungan serta bebas narkoba”.¹⁴²

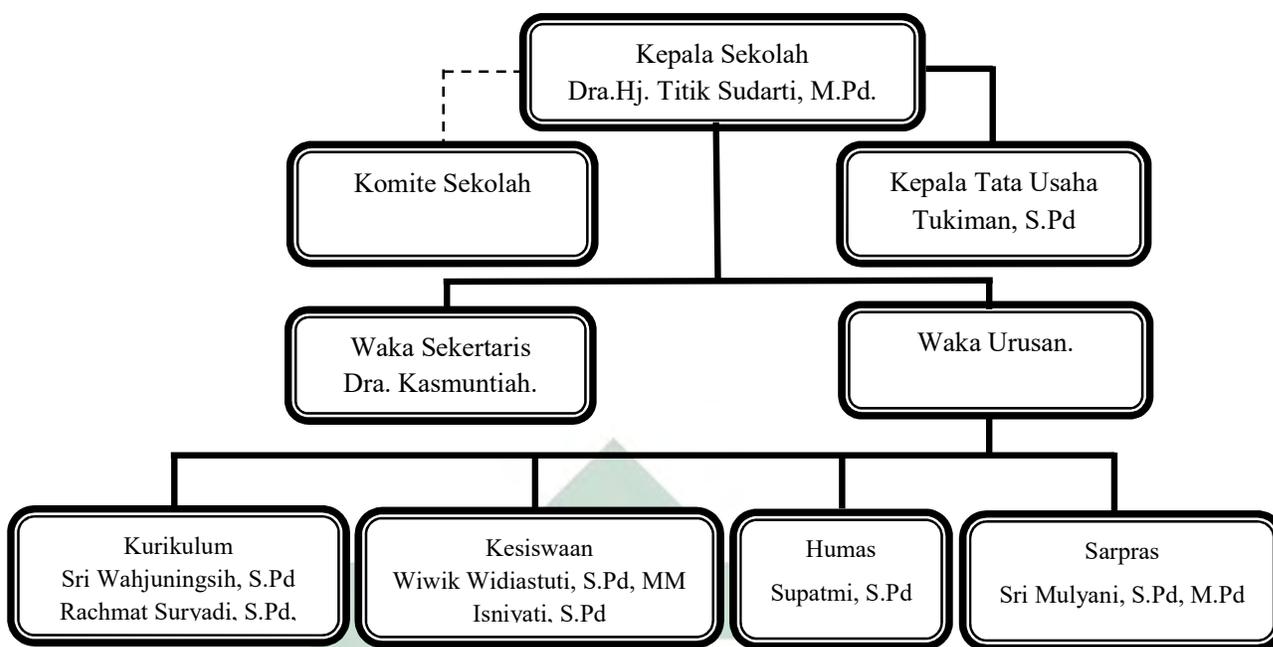
b. Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik.
- 2) Unggul dalam berbudi luhur.
- 3) Unggul dalam iman dan takwa.
- 4) Unggul dalam daya saing global.
- 5) Unggul dalam berbudaya lingkungan.
- 6) Unggul dalam pencegahan bahaya narkoba.

c. Misi SMPN 1 Surabaya:

- 1) Mewujudkan prestasi akademik terbaik tingkat provinsi.
- 2) Mewujudkan prestasi nonakademik terbaik tingkat provinsi.
- 3) Mewujudkan peserta didik/lulusan yang sopan santun dan hormat kepada orang tua.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang peduli terhadap sesama.
- 5) Mewujudkan pembiasaan membaca kitab suci.

¹⁴² Tim SMPN 1 Surabaya, *Buku 1 SMPN 1 Surabaya*, (Surabaya: SMPN 1 Surabaya, 2017), hal 11-12, t.d.



Gambar 4. Struktur Organisasi SMPN 1 Surabaya

5. Data Guru dan Karyawan.

Guru merupakan pendidik yang melaksanakan tindakan-tindakan pendidikan dalam rangka mengarahkan peserta didik disekolah. Pendidik merupakan tokoh panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya.¹⁴⁶ Sedangkan pegawai atau karyawan merupakan seseorang yang mendukung terselenggaranya atau kelancaran kegiatan pembelajaran disekolah. Adapun data guru dan karyawan di SMPN 1 Surabaya pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah:

NO.	NAMA	GOL	JABATAN
1	Dra. Titik Sudarti, M.Pd	IV/c	Guru
2	Arindyah Susanti, M.Pd	IV/b	Guru
3	Dra. Anik Sri Purwandini	IV/b	Guru
4	Endang Retno Iriantiningih, S.Pd	IV/b	Guru
5	Wiwik Siswanti, S.Pd	IV/b	Guru
6	Drs. Suratno	IV/b	Guru

¹⁴⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*,..... hal 37.

7	Dra. Nurhasanah	IV/b	Guru
8	Dra. Kasmuntiah	IV/b	Guru
9	Isnaini Muharroham, S.Pd	IV/b	Guru
10	Dra. Respati Retnaning Budi, S	IV/b	Guru
11	Hj. Sulaichah, S.Pd	IV/b	Guru
12	Wiwik Widiastuti, S.Pd., M.M	IV/b	Guru
13	Drs. Happy Maduratna	IV/b	Guru
14	Sri Wahjuningsih, S.Pd	IV/b	Guru
15	Hj. Ainun Karyawati, S.Pd	IV/b	Guru
16	Suntari, S.Pd	IV/a	Guru
17	Tri Iriani, S.Pd	IV/a	Guru
18	Drs. Syamsul Ma'arif	IV/a	Guru
19	Sri Mulyani, S.Pd.M.Pd	III/d	Guru
20	Dra. Endang Komsatun, M.Pd	III/d	Guru
21	Dra. Kusni Anifah	III/d	Guru
22	Supatmi, S.Pd	III/d	Guru
23	Dra. Sunarko	III/c	Guru
24	Ismiyati, S.Pd	III/c	Guru
25	Drs. Aries Dwi Hari Poernomo	III/c	Guru
26	Mohamad Ali Ridho, S.Pd	III/c	Guru
27	Choiru Rochma Septin, S.Psi.M.Si	III/c	Guru
28	Totok Dwi Sutanto, S.Pd	III/c	Guru
29	Suparman, S.Pd	III/b	Guru
30	Rahmat Surjadi, S.Pd.,MM	III/d	Guru
31	Esther Sriwidyastuti, S.Th.,M.Si	-	Guru
32	M. Barid, S.Ag	-	Guru
33	Adi Rachmanto, S.Pd	-	Guru
34	Bety Susi Setyawati, S.Pd	-	Guru
35	Weka Ardiansyah, S.Pd	-	Guru
36	Yesica Vivi A.,S.Pd	-	Guru
37	M. Misbahus Surur, S.Psi	-	Guru

38	Dra. Ni Made Sri Ardani	-	Guru
39	Dwi Susanto, S.Pd	IV/a	Guru
40	Endang Purwatiningsih, S.Pd., M.Pd	-	Guru
41	Shuci Rachmawati, S.Psi	-	Guru
42	Farida Yudhiani P., S.Pd	-	Guru
43	Anjar Munawaroh, S.Pd	-	Guru
44	Zumrotul Syafriany, S.Pd	-	Guru
45	Duwita Sekar Intan, M.Pd	-	Guru
46	Amin Bachtiar, S.Pd		Guru
47	Muhammad Syaifudin, S.Pd		Guru
48	Tukiman, S.Pd		Koord. Tata usaha
49	Susanti, S.Sos		Tata usaha
50	Agustinus Djoko Santoso		Tata usaha
51	Kos Herawati, S.Pd		Tata usaha
52	Dhevi Kurnia Jauhar, SE.		Tata usaha
53	M. Saiful Bahri, S.Pd		Pustakawan
54	Agus Sugiarto, A.Md.Kom		Pestakawan
55	Jiadi		Pemb. Pelaksana
56	M. Joyo		Pemb. Pelaksana
57	Sugianto		Pemb. Pelaksana
58	Teguh Riyadi		Pemb. Pelaksana
59	Dwi Agus Swanto		Pemb. Pelaksana
60	Sugeng Margono		Pemb. Pelaksana
61	1. Zainul Alim		Satpam
62	Gandu Hermawan		Satpam
63	Moch. Rochman		Satpam

Tabel 2. Daftar Guru dan Karyawan SMPN 1 Surabaya¹⁴⁷¹⁴⁷ Lembar Daftar Guru dan Karyawan pada Aktivitas Dinas.

No	Lapangan	Jml	Ukuran	Kondisi	Keterangan
1	Basket	1	25 m x 35 m	Baik	-
2	Volley	1	25 m x 35 m	Baik	-
3	Bulu Tangkis	1	40 m x 60 m	Baik	-
4	Lapangan Upacara	-	-	-	-

Tabel 7. Lapangan Olahraga dan Upacara¹⁵⁴c. Data Perabot (*Furniture*)

No	Jumlah Ruang Kelas	Perabot															
		Jumlah dan Kondisi Meja Siswa				Jumlah dan Kondisi Kursi Siswa				Almari + Rak Buku/alat				Papan Tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	29	629	629			1632	163			64	48	16		29	29		

Tabel 8. Perabot Ruang Belajar¹⁵⁵

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + Rak Buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Perpustakaan	18	18			26	26			8	8						
2	Lab. IPA	8	8			40	40			4	4						
3	Keterampilan	2	2			2	2			-	-						
4	Multimedia	20	20			42	42			2	2						
5	Lab. Bahasa	24	24			48	48			2	2						
6	Lab. Komputer	60	30	30		80	80			3	3						
7	PTD	1	1			1	1			2	2						

Tabel 9. Perabot Ruang Belajar Lainnya¹⁵⁶¹⁵⁴ Ibid.¹⁵⁵ Ibid.¹⁵⁶ Ibid, hal 6

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + Rak Buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Kepala Sekolah	3	3			12	12			1	1						
2	WAKA/S taff	14	14			19	19			11	11						
3	Guru	32	32			76	76			4	4						
4	Tata usaha	15	15			17	17			6	6						
5	Tamu	2	2			4	4										
6	Lainnya	-	-			-	-										

Tabel 10. Perabot Ruang Kantor¹⁵⁷

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + Rak Buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	Bk	6	6			12	12			3	3						
2	Uks	2	2			4	4			2	2						
3	Osis	3	3			6	6			2	2						
4	Gudang	5	5			12	12			2	2						
5	Koperasi	1	1			1	1			3	3						
6	Hall/lobi	2	2			4	4			2	2						
7	Kantin	4	4			4	4			3	3						
8	Pos jaga	1	1			2	2			-	-						

Tabel 11. Perabot Ruang Pendukung¹⁵⁸

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	-	-	-
2	Buku bacaan (novel, buku ilmu pengetahuan, teknologi, dsb)	-	-	-
3	Buku referensi (kamus, ensiklopedia, dsb)	669	35	634
4	Jurnal	3	-	3
5	Majalah	745	45	700
6	Surat kabar	22	-	-
7	Lainnya:			

¹⁵⁷ Ibid.¹⁵⁸ Ibid, hal 7

	Bacaan,	3.243	-	3.243
	Bacaan pelajaran,	2.227	-	2.227
	Bacaan klipng	240	-	240
	Total	7.124	80	7.047

Tabel 12. Koleksi Buku Perpustakaan¹⁵⁹

No	Jenis	Jumlah/Ukuran/Spesifikasi
1	Komputer	7 Unit
2	Ruang Baca	1 Ruang 19 x 9 m ²
3	TV	1 Unit 21 inchi
4	LCD	-
5	VCD/DVD Player	1 Unit/Rusak
6	Lainnya	3 Unit/Baik

Tabel 13. Fasilitas Penunjang Perpustakaan¹⁶⁰

No	Alat/Bahan	Jumlah, Kualitas dan Kondisi Alat/Bahan										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		< 25% Keb.	25-50% Keb.	50-70% Keb.	75-100 % Keb.	K (<)	C	B	SB	RB	RR	B
1	Lab. IPA				√			√				√
2	Lab. Bahasa			√			√			√		
3	Lab. Komp.				√			√				√
4	Keterampilan				√			√				√
5	PTD		√					√				√
6	Kesenian			√			√					√
7	Multimedia				√			√				√

Tabel 14. Alat/Bahan di Lab/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia¹⁶¹**Keterangan;**

K = Kurang B = Baik RB = Rusak Berat

C = Cukup SB = Sangat Baik RR = Rusak Ringan

8. Prestasi Sekolah.

Prestasi merupakan suatu hal yang diraih karena suatu usaha tertentu, untuk menjadi yang terbaik. Dalam dunia pendidikan prestasi sekolah sangat diperlukan guna memperbaiki nama suatu lembaga tersebut, karena dengan semakin banyaknya prestasi yang dicapai maka

¹⁵⁹ Ibid.¹⁶⁰ Ibid.¹⁶¹ Ibid, hal 8.

akan semakin dinilai bagus dan berkualitas lembaga tersebut di mata masyarakat. Begitu juga yang dilakukan SMPN 1, berikut adalah data prestasi SMPN 1 Surabaya:

No	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					
		B. Indonesia	IPA	MTK	B. Inggris	Jml	Rata-rata 4 Mapel
1	2014/2015	9,20	8,96	9,20	9,12	36,30	9,01
2	2015/2016	8,23	9,04	9,32	9,41	36,00	9,00
2	2016/2017	9,20	8,96	9,20	9,12	36,30	9,01

Tabel 15. Prestasi Akademik NUAN¹⁶²

No	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Sekolah Tingkat Kecamatan (Rayon)			Sekolah Tingkat Kab./Kota			Sekolah Tingkat Provinsi		
		N	S	N dan S	N	S	N dan S	N	S	N dan S
1	2015/2016	1	-	1	1	-	3	-	-	6
2	2016/2017	1	-	1	1	-	1	4	-	4

Tabel 16. Prestasi Akademik, Peringkat Rerata NUAN¹⁶³

Keterangan; N = Sekolah Negeri S = Sekolah Swasta

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US	
		Tahun 2013/2014	Tahun 2014/2015
1	Pendidikan Agama	8.93	9.30
2	PKN	8.67	9.00
3	IPA	8.53	9.30
4	IPS	8.54	9.20
5	PENJASKES	8.63	8.80
6	Seni Budaya	8.32	9.20
7	Bahasa Daerah	8.27	9.10
8	Keterampilan	8.60	9.40
9	Komputer	8.78	9.40

Tabel 17. Prestasi Akademik, Nilai Ujian Sekolah¹⁶⁴¹⁶² Ibid.¹⁶³ Ibid.¹⁶⁴ Ibid.

No	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jml Peserta Ujian	Jml Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan	% Lulusan Tidak Melanjutkan
1	2014/2015	331	331	100	100	-
2	2015/2016	359	359	100	100	-
3	2016/2017	356	356	100	100	-

Tabel 18. Angka Kelulusan dan Melanjutkan¹⁶⁵

No	Nama Lomba	Tahun 2013/2014					Tahun 2014/2015					
		Juara Ke	Tingkat				Juara Ke	Tingkat				
			Kab./Kota	Prov	Nas.	Inter Nas.		Kab./Kota	Prov	Nas.	Inter Nas.	
1	Math Competition	3			√		3			√		√
2	Science Competition	1		√			1		√			
3	English Competition						1	√				
4	Indonesian Competition	1 2 3	√ √				1 3	√			√	
5	Bhs. Inggris	1 3		√ √			1		√			
6	Olimpiade Sain RSBI	1 3			√ √							
7	Icas -Math -Science -ICT	2 1 1				√ √ √						
8	Robotika						3 1				√	√

Tabel 19. Perolehan Kejuaraan/ Prestasi Akademik, Lomba-lomba¹⁶⁶

No	Nama Lomba	Tahun 2015/2016					Tahun 2016/2017				
		Juara Ke	Tingkat				Juara Ke	Tingkat			
			Kab./Kota	Prov	Nas.	Inter Nas.		Kab./Kota	Prov	Nas.	Inter Nas.
1	Renang						1			√	
2	Drum Band	1 1		√			1 1	√ √	√ √		

Tabel 20. Perolehan Kejuaraan/ Prestasi Non Akademik¹⁶⁷¹⁶⁵ Ibid, hal 9¹⁶⁶ Ibid.¹⁶⁷ Ibid.

b. Proses atau alur pelaksanaan penguatan nilai-nilai agama Islam melalui *individual approach* di SMPN 1 Surabaya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penguatan nilai-nilai agama Islam melalui *individual approach* di SMPN 1 Surabaya, yang dilaksanakan oleh pembimbing (Muhammad Barid, S.Ag.) adalah:

- 1) guru melihat keseharian siswa (observasi) di kelas, setiap pertemuan secara berkala, mengidentifikasi peserta didik ini kok ngantuk, suka menyendiri, kurang fokus, bermasalah dalam mengikuti pelajaran (PAI) atau bisa juga peserta didik dengan kesadarannya sendiri meminta bantuan secara langsung kepada guru;
- 2) kita cari sebabnya (latar belakangnya), mengapa siswa tersebut seperti itu, oh, mungkin kurang perhatian keluarganya, atau ada masalah dengan keluarganya, mungkin belum lancar dalam membaca Qur'an dan sebagainya;
- 3) dilakukan tanya jawab secara individual dengan siswa untuk menggali informasi lebih mendalam, dengan cara kita menunggu agar peserta didik tersebut mau untuk bercerita. dari informasi tersebut maka dapat kita tentukan aspek mana yang harus kita kuatkan dan menyusun langkah yang harus ditempuh;
- 4) setelah diketahui masalahnya, maka kita kasih solusi, setiap solusi berbeda dengan peserta didik yang lain tergantung masalah yang dihadapi peserta didik, pemberian solusi kita lakukan secara berkala hingga tuntas dengan cara yang baik seperti sambil memberi tugas,

- b) perbedaan *intelegensi* setiap peserta didik, sehingga penanganannya tidak bisa disamakan.
- c) kultur sekolah yang bersifat sekolah umum dan beragam, sehingga kadang mempengaruhi sikap peserta didik dalam pergaulan dan gaya hidup sehari-harinya;
- d) adanya siswa yang kurang berentusias terhadap masalah yang dialaminya berkaitan dengan keagamaan, sehingga pemecahan masalahnya belum bisa secara maksimal;
- e) orang tua yang tidak seagama kadang melarang (kasus siswa yang dilarang ayahnya mengaji (ayah non muslim));
- f) kurang maksimalnya jumlah pembimbing yang ada dalam melakukan penguatan nilai-nilai agama Islam secara *individual approach*.

b. Faktor eksternal

- 1) Peluang
 - a) lokasi yang strategi dekat dengan pusat keagamaan pemkot Surabaya yaitu masjid Al-Muhajirin;
 - b) banyaknya pihak-pihak yang mensponsori SMPN 1 Surabaya;
 - c) pengembangan teknologi yang semakin canggih;
 - d) dengan adanya penambahan pembimbing dalam melakukan penguatan nilai-nilai agama Islam melalui *individual approach*, mampu memaksimalkan penguatan secara tuntas;

<i>intelegensi</i> yang berbeda-beda;	
3. adanya perpanjangan waktu untuk penanganan;	3. pengembangan teknologi yang semakin canggih;
4. didukung oleh orang tua/wali;	4. banyaknya even keagamaan di Surabaya;
5. ekstrakurikuler khusus yang mendukung.	5. adanya sikap saling menghormati dari peserta didik atau guru dan masyarakat yang beragama lain.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Ancaman (<i>Treath</i>)
1. kurang sadarnya peserta didik untuk langsung minta bantuan;	1. dekat dengan gereja besar, sebagai pusat keagamaan non muslim;
2. kultur sekolah yang umum (bukan Islami);	2. adanya peserta didik dari agama lain yang secara tidak sadar dapat mempengaruhi sifat dan perilaku keagamaan peserta didik Islam melalui pergaulan sehari-hari;
3. kurang terusterangnya peserta didik;	3. banyaknya ajakan aksi-aksi radikal yang mengatasnamakan agama Islam;
4. adanya orang tua yang kadang beda agama;	4. banyaknya konten atas nama agama yang bersifat negatif di media massa atau publikasi;
5. kurang maksimalnya jumlah pembimbing yang ada.	masuknya budaya-budaya asing yang bertentangan dengan agama Islam.

Tabel 21. Mariks IFAS dan EFAS

4. Hasil Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui *Individual Approach* di SMPN 1 Surabaya.

Hasil penguatan nilai-nilai agama Islam melalui *individual approach* di SMPN 1 Surabaya adalah,¹⁸⁰

- a. suatu perubahan menuju arah peningkatan pemahaman nilai-nilai agama Islam dan memperkuat komitmen beragama peserta didik di SMPN 1;
- b. perubahan sikap dan perilaku sesuai dengan tuntunan agama Islam menuju arah yang lebih baik, dan meningkatkan hubungan baik dengan

¹⁸⁰ Ibid, diKuatkan Juga Oleh M. Ayman Fahad, Daudan Maulana Ibrahim , Nugraha Wira Putra Dewa, dkk, Peserta Didik atau Peserta Program Kegiatan Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui *Individual Approach*, Observasi dan Wawancara Pribadi, 06 Desember 2018.

Ancaman (<i>Treath</i>)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. dekat dengan gereja besar, sebagai pusat keagamaan non muslim; 2. adanya peserta didik dari agama lain yang secara tidak sadar dapat mempengaruhi sifat dan perilaku keagamaan peserta didik Islam melalui pergaulan sehari-hari; 3. banyaknya ajakan aksi-aksi radikal yang mengatasnamakan agama Islam; 4. banyaknya konten atas nama agama yang bersifat negatif di media massa atau publikasi; 5. masuknya budaya-budaya asing yang bertentangan dengan agama Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. dengan dukungan semua pihak dan dengan penguatan nilai agama Islam yang sudah dapat diterima peserta didik dapat memberikan kemantapan dalam menjalankan ajaran agama Islam dan mampu memahaminya sehingga meskipun dekat dengan pusat keagamaan non muslim, bergaul dengan non muslim, ada ajakan yang kurang baik, konten kurang baik yang mengatasnamakan agama dan masuknya budaya asing tidak akan berpengaruh pada peserta didik yang sudah mantap memahami Islam, ia dapat <i>memfilter</i> mana yang baik atau boleh untuk dilakukan dan mana yang tidak sesuai dengan ajaran agama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan chanel konten-konten Islami yang benar kepada peserta didik; 2. memberikan pengetahuan cara <i>memfilter</i> budaya asing yang masuk, agar sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang berlaku; 3. memberikan penjelasan setiap orang tua adalah baik dan peserta didik juga diajarkan bagaimana menjelaskan kepada orang tuanya bahwa yang dilakukan (<i>mengamalkan</i> ajaran Islam) adalah baik dan dapat saling menghargai, tidak seperti kebanyakan aksi-aksi radikal yang megatasnamakan agama belakangan ini, karena Islam sesungguhnya adalah rahmat bagi seluruh alam, ramah kepada semua makhluk dan menghargai perbedaan.

Tabel 22. Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi alternatif strategis dalam penguatan nilai-nilai agama Islam melalui *individual approach* di SMPN 1 Surabaya, sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik mengenai nilai-nilai agama Islam dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti, jurnal harian, kuis, dan mencocokkan kartu mengenai tata cara beribadah atau sikap yang harus dilakukan. Dari hasil jurnal atau jawaban peserta didik inilah permasalahan (kekurang pahaman mengenai nilai-nilai agama Islam) yang dialami peserta didik dapat diketahui secara kongkrit tanpa harus peserta didik mengutarakan permasalahannya secara langsung. Meskipun selama ini teknik

yang digunakan (mengamati dan bertanya jawab) sudah bagus, tapi masih menyimpan kelemahan yakni dalam mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik masih kurang cepat sehingga penanganannya atau proses penguatan juga harus mundur, karena mengamati memerlukan waktu yang relatif lama, dan mengenai tanya jawab kadang ada ketidakjujuran dari peserta didik untuk mengungkapkan permasalahannya, mungkin karena malu atau faktor yang lain;

- b. lebih mengembangkan pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk lebih mempermudah proses penguatan nilai-nilai agama Islam. Meskipun selama ini sudah menggunakan aplikasi *Whats Apps* dalam penguatan nilai-nilai agama di SMPN 1. Menurut peneliti, aplikasi ini kurang dapat digunakan untuk penguatan secara menyeluruh, mungkin aplikasi tersebut dapat digunakan untuk penguatan aspek pengetahuan atau kognitif saja. Oleh karena itu alangkah lebih baik di kembangkan lagi dalam pemanfaatan teknologi tersebut, seperti penggunaan chanel *youtube* dengan memberikan alamat atau *link* film dan video yang mengandung pembelajaran baik pengetahuan, sikap dan keterampilan mengenai pelaksanaan agama Islam secara benar;
- c. menambahkan jumlah tenaga pembimbing penguatan nilai-nilai agama Islam melalui *individual approach* dengan cara memberikan tugas tambahan kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) yang lainnya di SMPN 1 Surabaya, agar penguatan nilai-nilai agama Islam ini dapat dilaksanakan secara maksimal dan tuntas, sebagaimana yang telah dilakukan oleh bapak Muhammad Barid, S.Ag.

Islam melalui *individual approach* di SMPN 1 Surabaya. tapi, penerapannya masih seputar lingkungan sekolah. Alangkah lebih baiknya diperluas ke lingkungan sekitar agar lebih menambah pengetahuan, pengalaman dan motivasi peserta didik untuk memperbaiki dirinya agar menjadi *insanul kamil* melalui diajaknya peserta didik tersebut menyaksikan tokoh-tokoh agama dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bagus dan mendukung proses penguatan nilai-nilai agama Islam tersebut;

- e. meneruskan sikap saling menghormati dengan non muslim yang ada dilingkungan sekolah maupun di sekitar sekolah dan ditambah dengan memberikan penjelasan kepada orang tua yang berlainan agama dengan peserta didik, agar mau untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik (muslim) untuk memperdalam ajaran agamanya. Menjelaskan bahwa kita bisa saling menghargai, tidak seperti kebanyakan aksi-aksi radikal yang megatasnamakan agama belakangan ini, karena Islam sesungguhnya adalah rahmat bagi seluruh alam, ramah kepada semua makhluk dan menghargai perbedaan;
- f. memberikan pengetahuan cara memfilter budaya asing yang masuk, agar sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang berlaku baik secara manual atau melalui teknologi yang ada;
- g. menggunakan ekstrakurikuler yang mendukung untuk lebih memantapkan proses penguatan dan mencetak prestasi peserta didik dalam bidang agama;
- h. bekerjasama dengan sponsor untuk mendatangkan tokoh-tokoh yang dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik dalam lingkup agama.

- 3) pembimbing dapat mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya. Sehingga juga, mampu untuk memberikan strategi dalam penguatan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik;
 - 4) dapat dipercaya, sudah seharusnya pembimbing memiliki sifat yang dapat dipercaya guna menyimpan rahasia yang disampaikan oleh peserta didik (klien) yang sedang dibimbingnya;
 - 5) memiliki sikap yang terbuka terhadap orang lain, mau untuk menerima saran guna memperbaiki kekurangannya;
 - 6) jujur dan fleksibel, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan peserta didik (klien) yang dibimbingnya;
 - 7) hangat dan ramah sehingga mempermudah klien untuk *sharing* mengenai permasalahan (soal agama) yang dialaminya;
 - 8) selalu aktif merespons peserta didik (klien) dalam proses penguatan nilai-nilai agama Islam di SMPN 1 Surabaya;
 - 9) memiliki sifat yang sabar dalam menangani dan menguatkan nilai-nilai agama Islam kepada setiap peserta didik yang membutuhkan bantuannya;
 - 10) dapat menemukan berbagai cara agar peserta didik (klien) dapat dengan mudah memahami nilai-nilai agama Islam.
- b. Klien yang dimaksud adalah peserta didik yang membutuhkan bantuan pembimbing untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mengenai penguasaan nilai-nilai agama Islam yang kurang. Mereka memiliki kepribadian atau ciri-ciri yang sangat sesuai untuk menjadi klien sebagaimana yang di ungkapkan oleh Shertzer dan Stone:

tersebut mau untuk bercerita, dari informasi tersebut maka dapat kita tentukan aspek mana yang harus kita kuatkan dan menyusun langkah yang harus ditempuh. Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap prognosis yakni pembimbing menyusun rencana mengenai bagaimana langkah dan teknik yang akan digunakan dalam memberikan penguatan melalui *individual approach*;

- 4) setelah diketahui masalahnya, maka kita kasih solusi, setiap solusi berbeda dengan peserta didik yang lain tergantung masalah yang dihadapi peserta didik, pemberian solusi kita lakukan secara berkala hingga tuntas dengan cara yang baik seperti sambil memberi tugas, saat istirahat sambil ditaman agar peserta didik tidak merasa tertekan. Solusi tersebut disesuaikan dengan aspek permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini dapat disebut sebagai tahap pemberian bantuan yaitu memberikan solusi atau penguatan kepada peserta didik, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya;
- 5) pemantauan, dari solusi yang telah diberikan, bekerjasama dengan wali kelas dan orang tua peserta didik, apakah peserta didik ini sudah melakukan kegiatan yang disarankan atau tidak. Sambil memantau, kita mengajak (praktik) sholat, dan ibadah-ibadah lainnya dengan baik, sambil diberi nasehat, diyakinkan bahwa hanya Allahlah yang dapat membantumu, dekatlah dengan Allah, kita berikan contoh dan mengajak praktik mengenai perilaku dan cara ibadah yang baik dan sesuai dengan nilai agama Islam. *Reality of solutions* inilah yang kami berikan (solusi nyata). Pemantauan ini dilakukan hingga masalah selesai atau selama kita menjadi guru dan siswa

- Lukman Hakim, 2012, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim*, Vol. 10 No.1 2012.
- M. Ayman Fahad, Daudan Maulana Ibrahim , Nugraha Wira Putra Dewa, dkk, Peserta Didik atau Peserta Program Kegiatan Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui *Individual Approach*, Observasi dan Wawancara Pribadi, 06 Desember 2018.
- M. Nisfianoor Rostiana dan Triana Puspasari, 2004, “Hubungan Antara Komitmen Beragama dan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Akhir di Universitas Tarumanegara”, *Jurnal Psikologi Vol 2 no. 1, Juni 2004*.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhammad Barid, Guru PAI yang Menerapkan Program Penguatan Nilai-nilai Agama Islam Melalui *Individual Approach* di SMPN 1 Surabaya, Diskusi dan Wawancara Pribadi, Surabaya, 28 November 2018
- Muhammad Misbahus Surur, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Surabaya, 05 Desember 2018.
- Mukhammad Hasan, Skripsi: “Pembinaan Nilai-nilai Agama Islam Melalui Bimbingan dan Konseling di SD Al-Falah Surabaya”, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008.
- Mohammad Ali Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Nashihin, 2015, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembinaan Ahlak Mulia”, *Jurnal Ummul Qura Vol. V No. 1.Maret 2015*.
- Nurul Jempa, 2018, “Nilai-nilai Agama Islam”, *Jurnal Pedagogik Vol, 1, No. 2 Maret 2018*.
- Nurjannah Rianie, _____, “Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)”, *Jurnal Management Of education, Vol. 1 Issue. 2, _____*.

